



THE WORLD BANK

IBRD • IDA | WORD BANK GROUP

FASILITASI PENGUATAN KETANGGUHAN MASYARAKAT WILAYAH 1

SOP KELUARGA TANGGUH BENCANA

KELURAHAN LEBAKGEDE

KOTA CILEGON

Indonesia Disaster Resilience Initiatives Project (IDRIP)

Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB)

Tahun Anggaran

2024



MISKAT ALAM
KONSULTAN



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan YME dengan telah tersusunnya dokumen fasilitasi penguatan ketangguhan masyarakat atau desa tangguh bencana pada tahun 2024. Dokumen ini disusun dalam rangka mendukung upaya penguatan kapasitas masyarakat dari ancaman tsunami melalui Program Proyeksi Prakarsa Ketangguhan Bencana Indonesia (Indonesia Disaster Resilience Initiatives Project – IDRIP). Maka kami menyajikan panduan yang jelas dan sistematis bagi setiap anggota keluarga dalam menghadapi potensi bencana. Melalui SOP ini, kami berharap dapat membantu keluarga-keluarga untuk meningkatkan kesiapsiagaan, mengurangi risiko, dan mengelola dampak dari bencana dengan lebih efektif.

SOP ini mencakup langkah-langkah praktis mulai dari perencanaan, persiapan, respons, hingga pemulihan pasca-bencana. Kami percaya bahwa dengan memahami dan melaksanakan SOP ini, setiap anggota keluarga dapat berkontribusi secara signifikan dalam menjaga keselamatan dan keamanan keluarga serta lingkungan sekitar.

Kami ingin menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi, dukungan, dan masukan dalam penyusunan SOP Keluarga Tangguh Bencana ini. Semoga laporan ini dapat menjadi panduan yang bermanfaat bagi semua keluarga dalam menjalani kehidupan sehari-hari dengan lebih aman dan terlindungi.

Lebakgede, 01 April 2024

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan	2
BAB II. SOP KATANA	3
2.1. Bagan Alur KATANA	3
2.2. Tahapan KATANA	5
BAB III. PENUTUP	11
LAMPIRAN	112

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Lembar kerja 1. Penyusunan profil keluarga	5
Tabel 2 Lembar Kerja 2. Menilai Risiko Keamanan dan Fasilitas Rumah.....	6
Tabel 3 Lembar Kerja 3. Penyusunan cheklis Tas Siaga Bencana Kegiatan	7
Tabel 4 Lembar Kerja 4. Penyusunan Sistem Peringatan Dini Keluarga	8
Tabel 5 Lembar Kerja 5. Rencana Evakuasi Keluarga	9
Tabel 6 Lembar Kerja 6. Denah Rumah Jalur Evakuasi Keluarga	10

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Digram Alur KATANA.....	3
----------------------------------	---

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Ketangguhan keluarga dapat dimaknai sebagai kemampuan setiap orang, anggota keluarga yang berpotensi terkena bahaya bencana untuk menghadapi, menyerap, beradaptasi dan memulihkan diri dari efek bahaya bencana pada waktu yang tepat dan dengan efisien; termasuk melalui perlindungan dan penataan struktur dasar hunian dan infrastruktur yang penting serta fungsinya.

Oleh karenanya setiap anggota keluarga perlu mengetahui risiko bencana yang berpotensi terjadi di lingkungan keluarga. Tidak hanya risiko bencana di rumahnya, namun juga risiko bencana yang ada pada lingkungan aktivitas harian tiap-tiap anggota keluarga, baik aktivitas rutin, maupun aktivitas temporer, seperti liburan, kunjungan keluarga dan sebagainya.

Dalam konteks kemampuan bangunan hunian, maka setiap anggota keluarga perlu mengetahui dan memperkuat struktur bangunan rumahnya. Tidak hanya struktur bangunan rumah, namun juga infrastruktur rumah, fasilitas dan perabot yang ada di dalam rumah. Selain struktur, setiap anggota keluarga dapat mengatur ruangan dan perabot agar tidak membahayakan serta mempermudah pada saat evakuasi. Terutama kemudahan ketika anggota keluarga akan menyelamatkan diri.

Ketika bencana terjadi, pertolongan dari pihak berwenang, tidak serta merta bisa diterima. Terutama bagi keluarga yang berada relatif jauh dari akses komunikasi dan transportasi. Oleh karena itu perlengkapan kesiapsiagaan Keluarga adalah satu paket perlengkapan kebutuhan dasar yang dipersiapkan sebelum terjadi bencana. Semakin banyak persediaan, semakin baik. Namun umumnya kita memerlukan, setidaknya untuk dipergunakan pada keadaan darurat bencana selama 3x24 jam.

Perlengkapan ini berguna untuk memenuhi kebutuhan dasar keluarga (anggota keluarga) pada kondisi tidak adanya bantuan sama sekali/bantuan belum tiba. Sebagaimana dalam Undang-undang PB No 2004 tahun 2007 disebutkan bahwa masyarakat yang berada di kawasan rawan bencana wajib memiliki rencana evakuasi untuk menyelamatkan diri beserta harta bendanya ketempat yang lebih aman sebelum datang ancaman. Keluarga sebagai bagian dari masyarakat sudah seharusnya setiap keluarga terutama yang berada di daerah rawan bencana perlu merencanakan cara evakuasi keluarga. Perencanaan tersebut disusun dengan memperhatikan aktivitas harian tiap-tiap anggota keluarga. Evakuasi perlu dilakukan jika sewaktu-waktu terdapat tanda-tanda atau peringatan kejadian bencana. Evakuasi juga untuk memastikan anggota keluarga selamat jika terjadi bencana. Permasalahan yang sering terjadi keluarga tidak memiliki rencana evakuasi dan belum pernah mencobanya. Melalui simulasi evakuasi, kemampuan setiap anggota keluarga dibangun agar berdaya melakukan evakuasi secara mandiri.

Rencana kesiapsiagaan keluarga adalah perencanaan yang dibuat oleh keluarga untuk siap dalam kondisi darurat akibat bencana baik saat berada di lapangan maupun di luar rumah. Dalam pembuatan rencana ini, setiap anggota keluarga terlibat untuk memastikan bahwa mereka memahami dan menyepakati rencana tersebut. Setiap keluarga yang berada di daerah rawan bencana perlu memastikan dirinya memiliki kemampuan dan fasilitas untuk menerima informasi peringatan dini.

Tiga poin penting yang menjadi usulan program Keluarga Tangguh Bencana (Katana), yaitu:

1. Katana dapat menjadi sokoguru ketangguhan komunitas dan keluarga terhadap risiko bencana

2. Katana menggunakan informasi berbasis teknologi untuk memperkuat upaya-upaya ketahanan keluarga dan lingkungan dan ujungnya pada ketahanan bangsa
3. Katana harus melibatkan kelompok rentan, anak-anak, ibu hamil, lansia dan perempuan, harus dimulai dari keluarga untuk ketangguhan dalam menghadapi bencana.

1.2. Tujuan

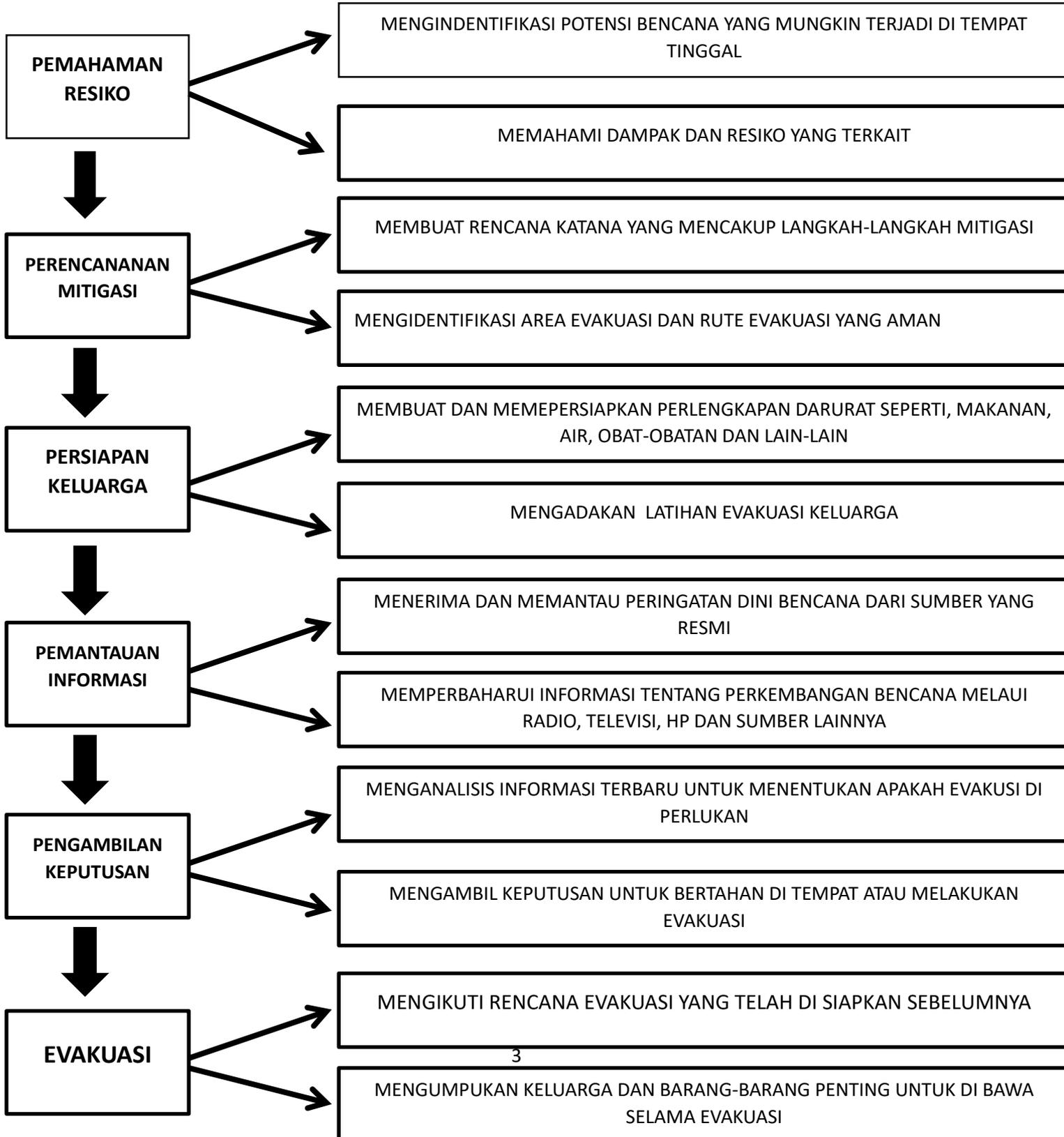
SOP KATANA bertujuan untuk:

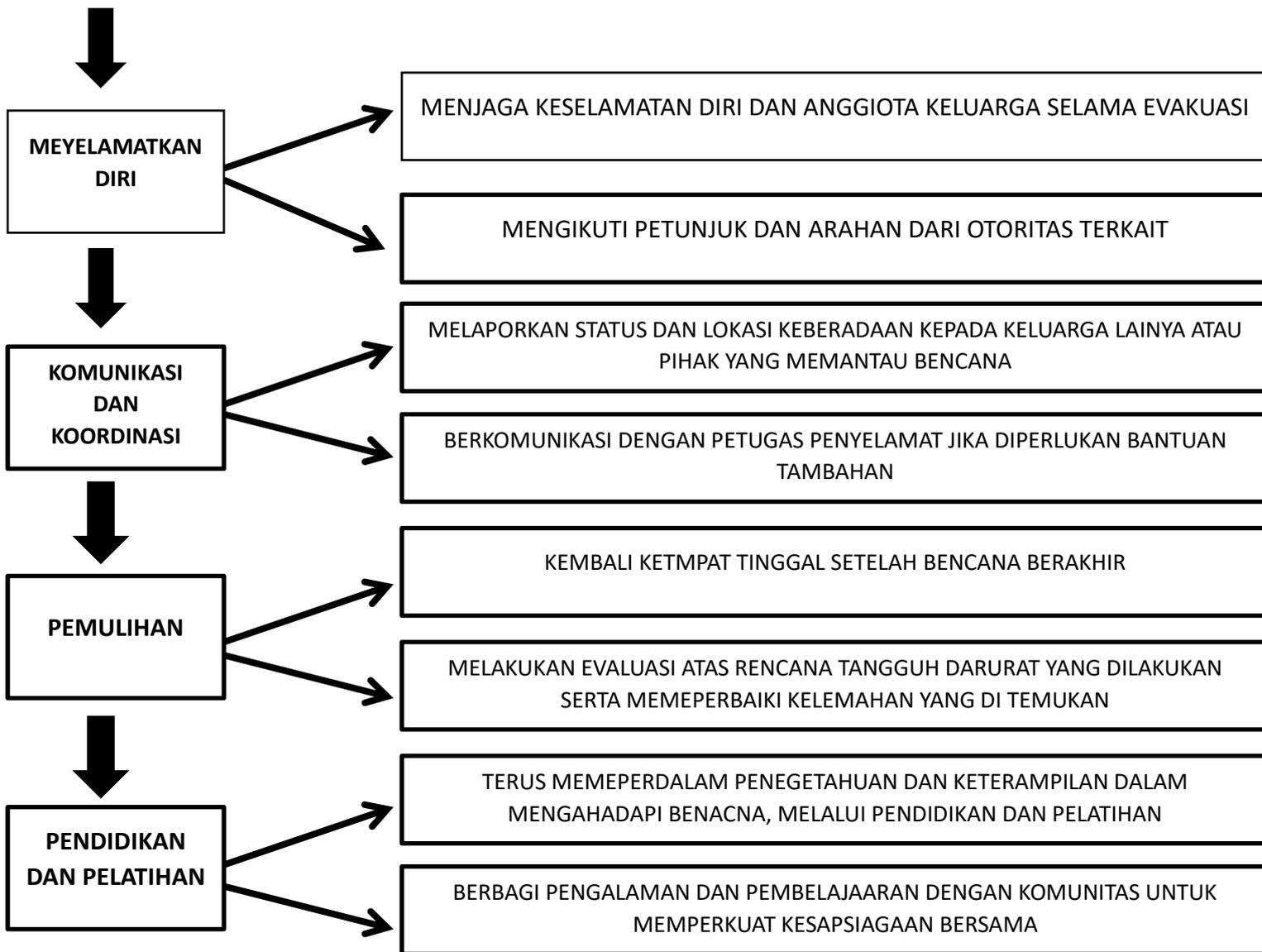
1. Memberikan pengetahuan, yaitu keluarga mengetahui dan memperkuat struktur bangunan paham manajemen bencana, edukasi bencana
2. Memberikan tingkat kesadaran risiko bencana, yaitu keluarga mengetahui dan sadar akan risiko bencana dilingkungannya
3. Meningkatkan keberdayaan keluarga, yaitu mampu menyelamatkan diri sendiri keluarga dan tetangga.

BAB II. SOP KATANA

2.1. Bagan Alur KATANA

Gambar 1 Digram Alir KATANA
BAGAN ALIR KATANA DALAM MELAKUKAN
MITIGASI DAN EVAKUASI





Demikian tahapan yang dikerjakan KATANA (Keluarga Tangguh Bencana) yang mencakup tahapan Mitigasi dan Evakuasi

2.2. Tahapan KATANA

Lembar Kerja 1. Penyusunan Profil Keluarga

(Mengambil 1 Sampel Dari 80 Keluarga Tangguh Bencana Kelurahan Lebakgede)

Nama KK KATANA		: NANA MASNA	
Periode Dampingan		: 2023-2024	
Alamat KATANA		: LINK.LEBAK INDAH RT.02/09 KEL.LEBAK GEDE	
Nama Anggota Katana	Status	Usia	Pekerjaan
Nana Masna	Kepala Keluarga	42 Tahun	Karyawan Swasta
Iin Indrayani	Istri	40 Tahun	Ibu Rumah Tangga
Aqila Utami Putri	Anak	15 Tahun	Pelajar
Afiqo Kayana Putri	Anak	9 Tahun	Pelajar
Anum Diah Azkadina	Anak	4 Tahun	Belum Sekolah
Friyatna	Belum menikah	29 Tahun	Karyawan Swasta
Jenis Ancaman Bencana : Banjir			
Karakter	Keterangan		
Asal/Penyebab	Intensitas curah hujan yang tinggi		
Faktor Perusak	Curah hujan yang terus menerus		
Tanda Peringatan	Tidak ada		
Sela Waktu	2 jam setelah hujan terus menerus		
Kecepatan Hadir	1 jam		
Periode	10 menit		
Frekuensi	2 tahun sekali		
Durasi/Intensitas	10 menit		
Posisi	sawah		
Tingkat Risiko			
Perkiraan Bentuk Risiko Pada Keluarga	Kerentanan di Keluarga	Kapasitas tersedia (untuk mengurangi risiko)	Tingkat Risiko (T/S/R)
Luka ,sakit	Fisik	Menjaga Lingkungan	Tinggi

Kehilangan harta benda	Sosial	Gotong rotong	Sedang
Kerusakan	Mental		
Mengungsi			

Lembar kerja 2. Menilai Resiko Keamanan dan Fasilitas Rumah

Nama KK KATANA : NANA MASNA Periode Dampungan : 2023-2024 Alamat KATANA : LINK.LEBAK INDAH RT.02/09 KEL.LEBAK GEDE		
Identifikasi Resiko	Lokasi	Rekomendasi (perkuatan struktur rumah/penataan ruang)
Jenis Resiko Pada Rumah		
Tembok/dinding bagian belakang rusak/retak	Dapur	Ditambah/ditambal dengan adukan semen
Plafon sudah lama jadi jebol/bolong	Ruang tamu	Diperbaiki/ renovasi dengan bahan plafon yang lebih kokoh
Jenis Resiko Pada Tata Ruang / Dalam Rumah		
Adanya lampu gantung	Atas ruang tamu	Diperbaiki/ renovasi dengan bahan plafon yang lebih kokoh
Tiang bagian depan ambruk	Teras halaman rumah	Harus dibantu dengan tiang penyangga untuk sementara waktu dan ganti dikemudian hari
Jenis Resiko Infrastruktur Lainnya		

LEMBAR KERJA 3. Penyusunan Cheklist Tas Siaga Bencana

Nama KK KATANA : NANA MASNA

Periode Dampungan : 2023-2024

Alamat KATANA : LINK.LEBAK INDAH RT.02/09 KEL.LEBAK GEDE

No	Barang/Surat Penting	Jumlah/Tanggal Kadaluarsa/ keterangan
1	BPKB	2 Lembar
2	Surat/Sertifikat tanah	1 Lembar
3	Ijazah	4 Lembar
4	Buku Nikah	2 Buku
5	Buku Tabungan	2 Buku
6	Obat-obatan dan P3K	1 Box
7	Mie Instan	20 Bungkus Exp: 2025
8	Biskuit	5 Bungkus Exp: 2025
9	Alat Mandi	Masing-masing 1 Buah
10	Pakaian dalam	4 Buah
11	Pembalut	1 Pack
12	Uang Tunai	2 Juta
13	Air mineral	2 Liter
14	Pakaian	3 helai
15	Mukena	1 Pasang

LEMBAR KERJA 4. Penyusunan Sistem Peringatan Dini Keluarga

Jenis Ancaman	: Tsunami
Fasilitator/ Pendamping Katana	: lim Imaduddin & Fitri Febriyanti
Periode Dampingan	: 2023 – 2024
Alamat Katana	: LINK.LEBAK INDAH RT.02/09 KEL.LEBAK GEDE
PERINGATAN BAHAYA	
Sumber peringatan Bahaya	MEDIA SOSIAL, MEDIA ELEKTRONIK, PENGUMUMAN DARI MASJID, BALAI WARGA DLL
Bentuk peringatan Bahaya	SIRINE, KENTONGAN, PASANG SURUT AIR LAUT DAN TERASA GETARAN/ GUNCANGAN
Cara pemantauan Bahaya	PEMBERIAN INFORMASI DARI PIHAK TERPERCAYA/ NELAYAN
Cara memastikan kebenaran peringatan	INFORMASI DARI SUMER YANG VALID (BMKG)
PENYEBARLUASAN PERINGATAN BAHAYA KEPADA KELUARGA	
Penyampai peringatan bahaya	PESAN PERINGATAN BAHAYA KEPADA KELUARGA SECARA PADAT DAN JELAS
Sasaran peringatan	SEMUA ANGGOTA KELUARGA, BAIK YANG BERADA DI DALAM KAWASAN RAWAN BENCANA ATAU DI DALAM RUMAH
Cara penyampaian umum/difable	LISAN/LANGSUNG/BAHASA ISYARAT MENGGUNAKAN KODE LAMPU/PENERANGAN, PENDAMPINGAN UNTUK TUNA NETRA/SIAPKAN ALAT BANTUNYA DAN KONTAK HP.ANGGOTA KELUARGA (SAAT TIDAK DI RUMAH / TIDAK TERJANGKAU CEPAT)
Bentuk Peringatan	WASPADA,SIAGA,UNTUK SEGERA MENYELAMATKAN DIRI DAN KELUARGA YANG SUDAH DI SEPAKATI BERSAMA
RESPON /TINDAKAN TERHADAP PERINGATAN	
Tindakan Keluarga (Ayah, Ibu, Anak, dan lainnya)	EVAKUASI SECARA TENANG, MENYELAMATKAN KELUARGA DAN MENYIAPAKAN TAS SIAGA
NO KONTAK PENTING DAN KELUARGA	
Ayah	0812-1037-XXXX
Ibu	0857-7877-XXXX
Anak	-
Guru Sekolah	0878-7123-XXXX
Saudara/Kakak	0877-7133-XXXX

PLN	123
TNI	0812-3999-7811
AMBULANCE KELURAHAN	0822-1034-2454

LEMBAR KERJA 5. Rencana Evakuasi Keluarga

Nama KK KATANA : NURAENI

Periode Dampungan : 2023-2024

Alamat KATANA : LINK. WILULANG RT.05/09 KEL. LEBAK GEDE

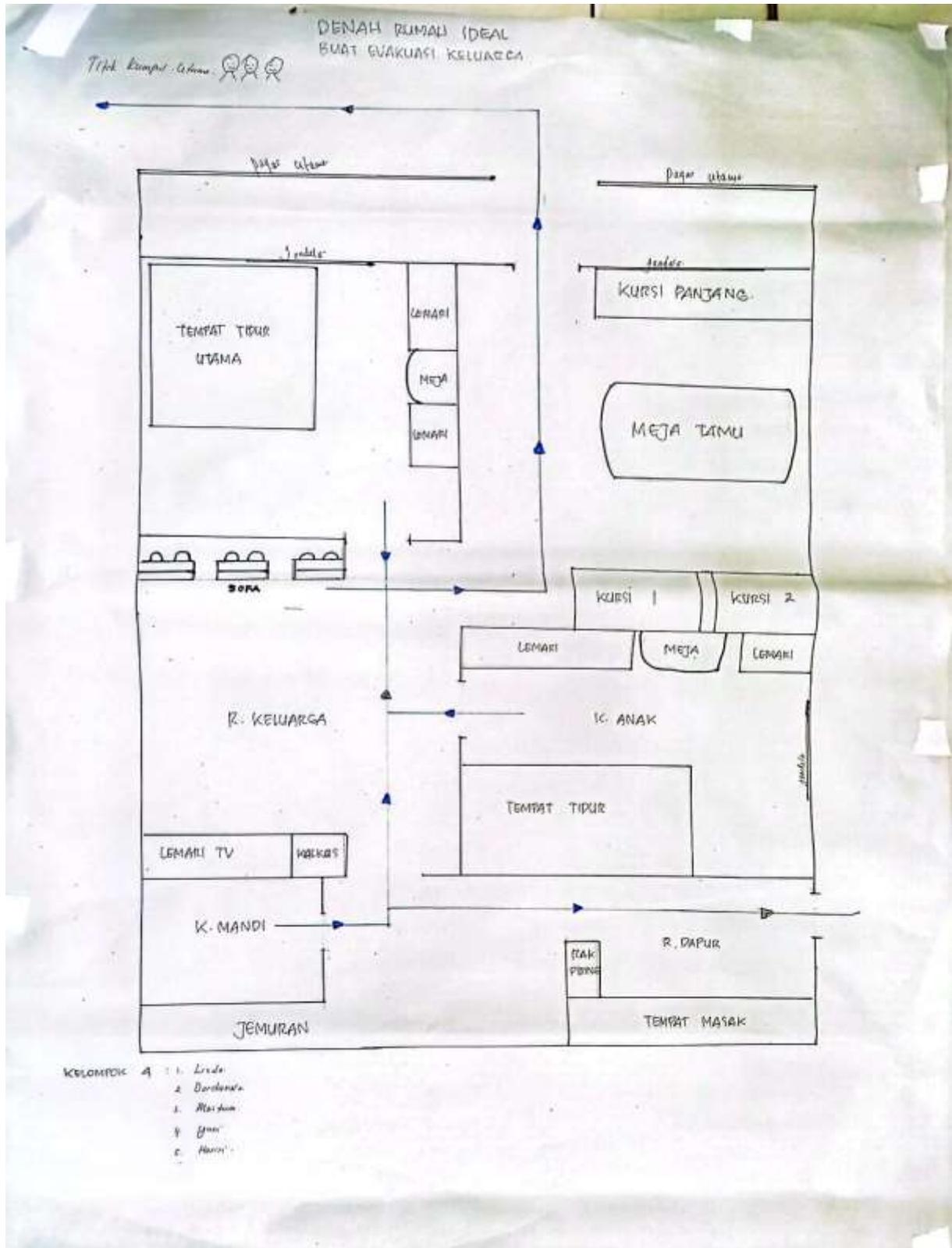
ANGGOTA KELUARGA	JAM	TEMPAT BERAKTIFITAS	LOKASI EVAKUASI
Ayah	07.00 – 15.00	SECURITY PLN SURALAYA DI KOMPLEK LEBAKGEDE	TES (BATU AMPAR)
	16.00 – 06.00	DI RUMAH	TES (BATU AMPAR)
Ibu	07.00 – 15.00	DI RUMAH	TES (BATU AMPAR)
	16.00 – 06.00	DI RUMAH	TES (BATU AMPAR)
Anak Pertama	07.00 – 11.00	SEKOLAH DI SDN WILULANG	TES (BATU AMPAR)
	13.00 – 16.00	SEKOLAH MI	TES (BATU AMPAR)
	17.00 – 06.00	DI RUMAH	TES (BATU AMPAR)
Anak Kedua	07.00 – 15.00	DI RUMAH	TES (BATU AMPAR)
	16.00 – 06.00	DI RUMAH	TES (BATU AMPAR)
Tugas Masing-masing Anggota Keluarga saat Darurat	<p>Ayah: Menghimbau dan menginformasikan kepada keluarga, membawa barang yang diperlukan dan memastikan semuanya keluarga aman</p> <p>Ibu : Menyelamatkan anak yang ada dirumah dan membantu suami menyelamatkan barang-barangt berharga</p> <p>Anak : Menyelamatkan diri jika masih di Sekolah, menjaga komunikasi dan tidak jauh dari orang tua</p> <p>Dll..:</p>		

LEMBAR KERJA 6 . DENAH RUMAH JALUR EVAKUASI KELUARGA

Nama KK KATANA : LISDA RAHMAN

Periode Dampungan : 2023-2024

Alamat KATANA : LINK. SAWAH RT.06/03 KEL. LEBAK GEDE



BAB III. PENUTUP

Faktor keselamatan dan kesehatan korban bencana dalam menangani berbagai bencana merupakan syarat utama terwujudnya SOP KATANA (keluarga tangguh bencana). Pencapaian tujuan tersebut membutuhkan adanya dukungan infrastruktur yang memadai dan sumberdaya manusia (SDM) yang berkualitas. Dalam upaya penanggulangan bencana yang terjadi, pengembangan individu menjadi persyaratan mutlak. Meskipun dukungan infrastruktur sudah lengkap dan berfungsi baik, namun tanpa dibarengi dengan individu yang memiliki kemampuan memadai maka upaya penanganan bencana menjadi tidak maksimal. Berdasarkan pada kondisi tersebut, penyusunan SOP KATANA bagi masyarakat Kelurahan Lebakgede merupakan suatu kebutuhan mendasar sebagai upaya untuk menjaga dan meningkatkan keberdayaan keluarga agar sesuai dengan visi, misi serta sasaran yang telah dicanangkan.

Program KATANA menyoar keluarga langsung agar tercipta keluarga yang: *berpengetahuan*, keluarga harus diberikan pengetahuan tentang ancaman, resiko, serta cara menghindari dan mencegah bencana; *sadar*, menyadari bahwa mereka tinggal di wilayah rawan bencana dan menyesuaikan diri dengan misalnya membangun rumah tahan gempa, dll; *berbudaya*, berperilaku selaras dengan prinsip pengurangan risiko bencana seperti membuang sampah pada tempatnya, menanam dan merawat pohon; serta *tangguh*, selalu siap siaga menghadapi bencana, mampu menghindar dan cepat pulih dari dampak bencana.

Untuk menyempurnakan program KATANA, maka disusun sebuah formula sebagai berikut: Pengenalan Risiko Bencana, Pengenalan Rumah Aman Bencana, Rencana Siaga Bencana, Peringatan Dini Bencana (paham mengenai peringatan dini, karena waktu yang dimiliki sangat singkat untuk sampai ketempat aman dan apa yang harus dilakukan, serta peringatan dini yang ramah bagi disabilitas) dan evakuasi secara mandiri.

Salam Tangguh.